



SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP 724 /BRSDM-POLTEK.DUM/V/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun Tahun 2020-2024;
 - b. bahwa Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, perlu dijabarkan kedalam rencana strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tahun 2020-2024;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2020-2024;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;



2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;
3. Keputusan Presiden Nomor 26/TPA Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Surat Kemenristek dikt. No.261/M/XI/2017 tanggal 26 September 2017 Hal Persetujuan Usul Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Pangandaran, Jembrana dan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN-KP/2018 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI TAHUN 2020-2024.



Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala Pusat ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai adalah dokumen perencanaan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai merupakan satuan pendidikan dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

- (1) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai merupakan pedoman penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Pendidikan KP, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
Jl.Wan Amir No.1 Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat Kode Pos: 28826
Email: politeknik.kp.dumai@gmail.com Telpon/Fax: (0765) 4300443
Laman : kkp.go.id/brsdm/poltekdumai/

Pasal 4

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagai pedoman indikator kinerja program Pendidikan , indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai ini.

Pasal 5

Pada saat Keputusan Direktur ini mulai berlaku, Surat Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai Nomor: KEP 280/BRSDM-POLTEK.DUM/V/2019 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Kepala Pusat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Dumai
pada tanggal 19 Mei 2020

DIREKTUR
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI,

Lembar Pengesahan		
No	Jabatan	Paraf
1	PUDIR I	
2	PUDIR II	
3	PUDIR III	


ISKANDAR MUSA, A.Pi, M.M

Tembusan :

Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN
DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP 724/BRSDM-POLTEK.DUM/V/2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP DUMAI
TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik KP Dumai dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Dumai, pada pasal 3 disebutkan bahwa Politeknik KP Dumai melaksanakan tugas salah satunya adalah penyusunan rencana dan program pendidikan. Penjabaran tugas terkait penyusunan rencana juga terdapat pada pasal 13 ayat 3 yaitu melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta evaluasi dan pelaporan.

Renstra Politeknik KP Dumai Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Politeknik KP Dumai merupakan turunan rencana strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan merupakan turunan dari visi BRSDM dan KKP, yang ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (*sovereignty*), Keberlanjutan (*sustainability*), dan Kesejahteraan (*prosperity*). Keberadaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi Pusat

Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan yang professional, mandiri dan produktif melalui pendekatan *teaching factory/industri*;
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif terapan yang bermanfaat bagi dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi penerapan ilmu pengetahuan kelautan dan perikanan dalam membangun daerah dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta pelaku usaha perikanan untuk mewujudkan perikanan mandiri yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan manajemen dan tata kelola berdasarkan sistem penjamin mutu berbasis digital dan teknologi informasi.

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang diyakini akan dipengaruhi oleh beragam tata nilai baru sebagai konsekuensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network* / komunikasi, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber – physical- human systems*.

Pembentukan Politeknik KP Dumai merupakan upaya dalam memajukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa

mendatang dimana menjadikan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. SDM Kelautan dan Perikanan harus dibekali dengan pengetahuan yang terbarukan. Hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

B. Kondisi Umum

Kondisi umum kelautan dan perikanan perlu mendapatkan perhatian untuk membangun pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam membangun kelautan dan perikanan kedepan, yaitu keberlanjutan sumber daya alam di laut khususnya sumberdaya ikan, dukungan SDM handal, infrastruktur, dan sistem kelembagaan. Sumber daya manusia unggul menjadi kunci utama keberhasilan pembangunan kelautan dan perikanan, karena itu sudah saatnya Indonesia memiliki *grand design* pembangunan kelautan dan perikanan yang berpihak pada pengembangan SDM Indonesia di masa yang akan datang. Guna mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya tersebut untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan maka perlu dikembangkan wirausaha-wirausaha baru berbasis sumberdaya kelautan dan perikanan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasiskan Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Upaya memaksimalkan pencapaian target pada tahun 2020-2024, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target

yang telah dicanangkan. Setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut, Politeknik KP Dumai telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik di Politeknik KP Dumai pada tahun 2017 sebanyak 70 orang, meningkat menjadi 76 orang pada tahun 2018 dan menjadi 64 orang pada tahun 2019. Hal ini telah sesuai dengan kapasitas asrama Politeknik KP Dumai yang mampu menampung 210 taruna.
2. Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada tahun 2017 sebesar 46 % (32 orang dari 70 orang) meningkat menjadi sebesar 50 % (38 orang dari 76 orang) pada tahun 2018, dan tetap dengan persentase yang sama pada sebesar 50% (32 orang dari 64 orang) pada tahun 2019.
3. Jumlah aparatur KKP yang ditingkatkan kompetensinya melalui peningkatan jenjang pendidikan formal pada tahun 2020 sebanyak 1 orang.
4. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2020 sebanyak 38 orang.
5. Dukungan Sarana dan Prasarana pendidikan KP dari tahun 2017 – 2019 berupa pembangunan 3 (tiga) Politeknik Baru yaitu : 1. Pembangunan Ruang Perpustakaan, 2. Pembangunan workshop perikanan tangkap dan permesinan kapal, 3. Pembangunan laboratorium kimia.

C. **Potensi dan Permasalahan**

1. **Potensi**

Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan sangat bergantung pada potensi kelautan dan perikanan. Hal ini juga diyakini akan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan Politeknik KP Dumai. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam mendukung pembangunan Politeknik KP Dumai, ada beberapa potensi yang dapat dimaksimalkan untuk menyusun strategi dan kebijakan Satuan Pendidikan ini, yaitu :

- SDM pelaku utama bidang perikanan tersedia cukup banyak; –
- Lahan potensial dan prospektif di wilayah Dumai untuk membantu terlaksananya sistem pendidikan;
- Karakter masyarakat yang maju dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung pendidikan di wilayah Dumai;
- Pertumbuhan PDB dan investasi bidang teknologi perikanan tangkap, pengolahan hasil laut, budi daya ikan dan konservasi kelautan yang meningkat;
- Dukungan investasi yang mendukung penguatan Politeknik KP Dumai secara langsung maupun tidak langsung cukup besar;
- Faktor keamanan wilayah yang tinggi dan sosial masyarakat yang kuat.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus tantangan sektor kelautan dan perikanan di Kota Dumai sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan Politeknik KP Dumai dalam pengembangan SDM di masa yang akan datang. Permasalahan tersebut meliputi:

1. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak namun kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), memerlukan pendidikan dan ketrampilan dalam bidang pengelolaan perikanan terpadu;
2. Otonomi daerah dan era globalisasi merupakan ancaman sekaligus peluang yang baik untuk pengembangan dan penguatan pendidikan vokasi;
3. Ketatnya persaingan dunia kerja menjadi ancaman dan peluang bagi lulusan pendidikan vokasi Politeknik KP Dumai;
4. Saluran distribusi, promosi dan pemasaran hasil tangkap masih lemah;
5. Penegakan hukum dan pengelolaan perikanan tangkap, pengolahan hasil laut, budidaya ikan maupun menjamin konservasi kelautan belum dilaksanakan secara murni dan konsekuensi;
6. Pembaharuan data kebutuhan peningkatan kapasitas SDM Politeknik KP Dumai dalam mengantisipasi terjadinya dinamika lingkungan strategis belum sepenuhnya dapat dilaksanakan;
7. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik Politeknik KP Dumai belum sepenuhnya memadai;
8. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas

terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

D. LINGKUNGAN STRATEGIS

Berdasarkan mandat yang diterima dari Pusat Pendidikan KP yaitu melaksanakan program riset dan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, di antaranya adalah melalui penyelenggaraan riset kelautan dan perikanan secara terpadu dengan tata kelola yang baik (*good governance*), peningkatan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan (KP) dan sinergi dengan pemerintah daerah dalam pemberdayaan anak pelaku utama dan pelaku usaha KP.

Oleh karena itu, Politeknik Kelautan dan Perikanan juga menyusun rencana strategis yang mengacu pada mandat yang diterima dari Pusat Pendidikan KP. Politeknik KP Dumai harus memperhatikan perkembangan lingkungan strategis sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan, khususnya yang didorong melalui peran pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan situasi faktor yang strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat regional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) Politeknik KP Dumai, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) Politeknik KP Dumai. Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi Politeknik KP Dumai yaitu:

Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi Pusdik KP yaitu:

1. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal

Dinamika perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di wilayah Indonesia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di beberapa wilayah Dumai. Faktor strategis lingkungan eksternal dapat menjadi peluang (*opportunity*) ataupun ancaman (*threats*) terhadap pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Dumai, seperti:

- a. Permintaan hasil perikanan meningkat;

- b. Sumberdaya alam dan tingkat produksi perikanan Dumai dari Tahun 2017 hingga 2019 meningkat;
- c. Lahan potensial dan prospektif namun banyak dimanfaatkan untuk industri;
- d. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak namun kualifikasinya sangat rendah.

2. Faktor Strategis Lingkungan Internal

Faktor lingkungan internal, baik berupa kekuatan (*strength*) maupun kelemahan (*weakness*) yang akan mempengaruhi tujuan pembangunan KP, diantaranya:

- a. Pembangunan Politeknik KP dengan penerapan sistem *Teaching factory*;
- b. Pengembangan *networking*, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antar pusat-daerah dan kerjasama dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi);
- c. Sarana dan prasarana yang masih belum maksimal;
- d. Kualitas manajemen/pengelolaan pendidikan Politeknik KP Dumai yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan analisis faktor eksternal dan internal tersebut, maka penerapan strategi dan kebijakan yang harus ditempuh berupa:

- 1. Melakukan peningkatan potensi sumberdaya manusia, di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan bagi masyarakat pesisir, khususnya anak-anak nelayan (pelaku utama) yang kurang mampu diharapkan sebagai basis generasi penerus bangsa;
- 2. Reorientasi dan penguatan program pendidikan vokasi yang sudah ada kearah metode pembelajaran berdasarkan model *Teaching Factory*, yang menekankan keterampilan usaha terintegrasi mulai dari hulu sampai hilir dalam satu atap (Kampus) Politeknik Kelautan dan Perikanan;
- 3. Melengkapi sarana dan prasarana berupa gedung dan perlengkapan workshop, laboratorium dan alat komunikasi yang memadai;
- 4. Meningkatkan sistem pengelolaan/manajemen pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan lebih handal dan profesional mengingat rentang kendali (*spent of control*) semakin panjang dan kompleks;
- 5. Calon taruna 50 % berasal dari anak pelaku utama perikanan dan masuk dalam kategori kurang mampu yang diterima melalui seleksi khusus,

dibekali modal usaha setelah selesai menempuh jenjang pendidikan diploma III di Politeknik KP Dumai, hal ini dimaksudkan untuk mencetak mereka menjadi pelaku utama perikanan yang profesional yang mampu menjadi kader sekaligus produsen di bidang perikanan yang handal dan berwawasan lingkungan di daerahnya.

E. ISU-ISU STRATEGIS

Politeknik KP Dumai memiliki peran untuk mendorong peningkatan sumberdaya kelautan dan perikanan melalui pendidikan kelautan dan perikanan. Keberadaan Politeknik KP Dumai ikut serta dalam merespon isu strategis pemerintah tahun 2020-2024. Politeknik KP Dumai berkontribusi dalam penanganan isu strategi antara lain:

1. Penurunan angka kemiskinan melalui program penerimaan taruna yang 50% berasal dari masyarakat/pelaku perikanan dan kelautan sebagai upaya peningkatan pembangunan disektor perikanan dan kelautan dengan sumber daya manusia yang kompeten;
2. Peningkatan sumberdaya manusia untuk mendukung industri melalui program *taching factory* yang merupakan program pembelajaran yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri;
3. Peningkatan perekonomian melalui program kewirausahaan dan sebagai upaya menumbuhkan jiwa wirausaha bagi taruna/i sehingga diharapkan akan dapat menyerap banyak tenaga kerja;
4. Peningkatan kompetensi taruna berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna sesuai dengan perkembangan zaman
5. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangsih pengetahuan/teknologi demi kemajuan masyarakat;
6. Program penelitian yang berorientasi dalam mendukung perekonomian dengan memanfaatkan sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Untuk visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong" visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, maka saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945.

Visi Politeknik KP Dumai pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yaitu "Menjadi Rujukan Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul, Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Saing Tinggi di Sumatera Tahun 2024"

2.2 MISI

Misi Politeknik KP Dumai yang mengacu pada Misi Pusat Pendidikan KP yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan yang professional, mandiri dan produktif melalui pendekatan *teaching factory*/industri;
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif terapan yang bermanfaat bagi dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi penerapan ilmu pengetahuan kelautan dan perikanan dalam membangun daerah dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta pelaku usaha perikanan untuk mewujudkan perikanan mandiri yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan manajemen dan tata kelola berdasarkan sistem penjamin mutu berbasis digital dan teknologi informasi.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat,

memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.3 TUJUAN

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Dumai dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024 adalah:

1. Menghasilkan SDM yang kompeten, terampil dan berjiwa wirausaha yang berorientasi bisnis dan inovatif serta berdaya saing tinggi untuk meningkatkan perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang perikanan;
2. Menghasilkan karya penelitian terapan yang berorientasi pada perkembangan dunia industri dan dunia usaha bidang kelautan dan perikanan;
3. Menghasilkan produk atau jasa yang meningkatkan manfaat bagi masyarakat kelautan dan perikanan dalam berdaya saing;
4. Menghasilkan jaringan kerjasama yang produktif yang berperan dalam pengembangan metode pembelajaran, peningkatan kualitas SDM dan teknologi terapan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelautan dan perikanan;
5. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel yang memilik standar dan kriteria unggul dalam penjaminan mutu penyelenggaran pendidikan tinggi berbasis digital dan teknologi informasi.

2.4 SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK KP DUMAI 2020 - 2024

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Dumai dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusat Pendidikan KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP yang merupakan turunan dari sasaran strategis BRSDM adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik KP Dumai pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai meningkat
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah "Kapasitas kompetensi SDM Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai yang meningkat", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri 75% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan sebesar 5% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 19% pada tahun 2024.
3. Lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan yang besertifikat kompetensi 64 orang pada tahun 2020 menjadi 150 orang pada tahun 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 227 orang pada tahun 2020 menjadi 360 orang pada tahun 2024.
5. Sarana dan prasarana Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai yang ditingkatkan kapasitasnya 1 unit tiap tahun.
6. Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti sebanyak 1 Dokumen setiap tahun.
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik 50% pada tahun 2020 menjadi 75% tahun 2024.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya 6 Orang pada tahun 2020 menjadi 12 orang pada tahun 2024.
9. Pengabdian pendidikan tinggi KP 1 Paket setiap tahun.
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP sebesar 80 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik KP Dumai melalui Sasaran

strategis ke sembilan (SS-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja :

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai dengan target tahun 2020 sebesar 72 sampai dengan tahun 2024.
2. Indikator Kinerja Utama Persentase Politeknik KP Dumai yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dari 82% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Indikator Kinerja Utama Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Dumai dengan target Baik (88) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
4. Indikator Kinerja Utama Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Politeknik KP Dumai sebesar 1 % setiap tahunnya dari 2020 sampai dengan tahun 2024.
5. Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai) 85 dari tahun 2020-2024

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIK KP

Arah kebijakan Pusat Pendidikan KP 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP dan BRSDM KP 2020 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama Pusdik KP yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan bahan kebijakan dan program, serta melaksanakan penyusunan pedoman, standar, bimbingan, monitoring, dan evaluasi tata penyelenggaraan, kebutuhan pendidikan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan pendidikan, dan kelembagaan tenaga pendidik di bidang kelautan dan perikanan. Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan KP.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman,

- pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
- b. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. Pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d. Penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
 - h. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
 - i. Perluasan akses pendidikan kepada pelaku utama
 - j. Sertifikasi Kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori & 70% praktik)
 - k. Wirausaha dan Tenaga Kerja Profesional
 - l. Menjadikan satuan pendidikan KP Pusat Rujukan (Center of Excellence) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
- 2. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
 - 3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK KP DUMAI

1. Arah Kebijakan

Peran pendidikan adalah dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, berkualitas, kompeten, berdaya saing dan memiliki kepribadian yang baik. Arah pembangunan pendidikan haruslah merata disetiap daerah, dengan upaya pemenuhan akses layanan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan cakupan penduduk untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga kesenjangan dapat teratasi. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas diharapkan mampu

menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keahlian yang sesuai dunia kerja dan dunia industri (DUDI) dan dapat mendorong pembangunan nasional secara menyeluruh.

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian untuk dapat bersaing pada pasar kerja maupun merintis usaha secara mandiri/wirausaha, belum optimalnya layanan pendidikan merupakan salah satu tantangan bagi pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidikan berkualitas juga diharapkan menghasilkan lulusan dengan kemampuan adaptasi cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja.

Dalam upaya mendukung visi, misi dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020-2024 maka Politeknik KP Dumai berperan dalam menghasilkan dan meningkatkan SDM yang berkualitas bidang kelautan dan Perikanan sebagai asset Negara yang mampu menata dan mengelola bisnis kelautan dan perikanan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan, mandiri dan inovatif secara berkelanjutan. Politeknik KP Dumai memiliki rencana arah pengembangan sebagai berikut:

1. Menjadikan pusat pengembangan produk inovasi yang mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan pendidikan tinggi dan industri bertaraf internasional;
2. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi;
3. Mengembangkan diri dalam memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa penemuan, pengembangan, kombinasi, atau integrasi dari beberapa teknologi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah ada sebelumnya, menjadi teknologi kelautan dan perikanan baru yang membawa kemaslahatan masyarakat;
4. Meningkatkan mutu lulusan melalui pengelolaan mutu pendidikan dan lembaga yang efektif dan efisien;
5. Meningkatkan manajemen mutu pendidikan kelautan dan perikanan yang berkualitas dengan standar layanan minimum secara konsisten dan terus menerus; dan
6. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global.

2. Strategi :

Upaya dalam mendukung arah kebijakan yang berorientasi pada pengembangan produk inovasi dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi nyata pada masyarakat dan dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dengan mengembangkan sarana dan prasarana untuk dapat memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global, sebagaimana dimaksud di atas perlu adanya strategi pengembangan dan program pengembangan. Strategi pengembangan arah kebijakan Politeknik KP Dumai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui:
 - a. Menerapkan kurikulum dengan konsep teaching factory/industry;
 - b. Menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital/teknologi;
 - c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi;
 - d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berwawasan bisnis dan relevan dengan teknologi di bidang prodinya;
2. Meningkatkan penelitian yang terapan teknologi inovatif, melalui:
 - a. Meningkatkan prasarana penunjang penelitian;
 - b. Meningkatkan jumlah dana penelitian terapan;
 - c. Meningkatkan jumlah penelitian terapan;
 - d. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah;
3. Meningkatkan solusi dan pemecahan masalah serta bermanfaat bagi kesejateraan masyarakat, melalui:
 - a. Meningkatkan jumlah mitra binaan kegiatan PkM;
 - b. Meningkatkan jumlah dana kegiatan PkM;
 - c. Meningkatkan jumlah bisnis technopark program studi;
4. Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif, melalui:
 - a. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan SMK, perguruan tinggi dan pemerintah daerah;
 - b. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan UKM dan industri;
 - c. Meningkatkan jumlah kerjasama internasional;
5. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel, melalui:
 - a. Meningkatkan indeks efektifitas kebijakan bidang pendidikan;

- b. Mendapatkan Status Akreditasi;
- c. Meningkatkan jumlah program studi;
- d. Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan;
- e. Mendapatkan Opini Laporan Keuangan yang WTP;
- f. Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik;
- g. Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja.

Tabel 1
Arah Kebijakan Politeknik KP Dumai

Strategi yang diterapkan	Upaya yang dilaksanakan	Unit yang terlibat	Indikator keberhasilan
Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang produktif, mandiri dan berdaya saing	Menetapkan kurikulum dengan konsep teaching factory/industry	Poltek, KKP, KM RISTEKDIKTI, Pemda dan Perusahaan	Taruna memiliki kompeten yang sesuai dengan kebutuhan dudi
	Menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital/teknologi	Poltek, KKP dan Ristekdikti	Taruna dapat menerima pembelajaran dengan baik dengan memanfaatkan teknologi terbarukan
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi	Poltek, KKP, RISTEKDIKTI, Pemda dan Perusahaan	Menghasilkan jumlah serapan yang sesuai dengan kebutuhan dudi
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berwawasan bisnis dan relevan dengan teknologi di bidang prodinya	Poltek, KKP, KM RISTEKDIKTI, KM Industri dan Perusahaan	Penguatan SDM dan Kelembagaan
Meningkatkan penelitian yang terapan teknologi inovatif	Meningkatkan prasarana penunjang penelitian	Poltek, KKP, RISTEKDIKTI, Pemda Dan Perusahaan	TEFA, Laboratorium, Workshop, Simulator, dll.
	Meningkatkan jumlah dana penelitian terapan	Poltek, KKP, UKM dan Perusahaan	Meningkatkan kualitas penelitian
	Meningkatkan jumlah penelitian terapan	Poltek, KKP, UKM dan Perusahaan	Hasil penelitian dapat diterapkan ke masyarakat
	Meningkatkan jumlah publikasi Ilmiah	Poltek, KKP, P3M	Publikasi pada jurnal terakreditasi terindeks google scholar dan scopus
Meningkatkan solusi dan pemecahan masalah serta bermanfaat bagi kesejateraan masyarakat	Meningkatkan jumlah mitra binaan kegiatan PkM	Poltek, KKP, Pemda	Aktivitas Tri Dharma PT diperkuat dengan dukungan mitra
	Meningkatkan jumlah dana kegiatan PkM	Poltek, KKP, Pemda dan pihak asing	Intervensi program, kegiatan dan anggaran dari luar negeri.
	Meningkatkan jumlah bisnis technopark program studi	Poltek, KKP, KMLU, PMA Dan Pihak asing	Menjadi pusat inkubator bisnis

Strategi yang diterapkan	Upaya yang dilaksanakan	Unit yang terlibat	Indikator keberhasilan
Meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan SMK, perguruan tinggi dan pemerintah daerah	Poltek, KKP, Perguruan Tinggi, SMK dan Pemda	Menjadi mitra kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi
	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan UKM dan industry	Poltek, KKP, Dan UKM dan Perusahaan	Poltek menjadi mitra masyarakat dan perusahaan dalam implementasi CSR
	Meningkatkan jumlah kerjasama internasional	Poltek, KKP, dan Pihak asing	Menjadi mitra kerjasama di bidang tridharma perguruan tinggi
Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan, kredibel dan akuntabel	Meningkatkan indeks efektifitas kebijakan bidang pendidikan	Poltek, Irjen, BPK, KKP.	Indeks Efektifitas kebijakan bidang pendidikan meningkat
	Mendapatkan akreditasi Program Studi dan Institusi	Poltek, KKP, Dikti dan BAN PT	Prodi dan Institusi Terakreditasi
	Meningkatkan jumlah program studi	Poltek, KKP, Dikti dan BAN PT	Prodi Budidaya Ikan Prodi Konservasi Laut
	Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan	Poltek, KKP, Program	Realisasi pengembangan sarpras yang memadai
	Mendapatkan Opini Laporan Keuangan yang WTP	Poltek, Irjen, BPK, KKP.	WTP
	Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik	Poltek, Irjen, BPK, KKP.	80-90
	Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja	Poltek, Irjen, BPK, KKP.	1

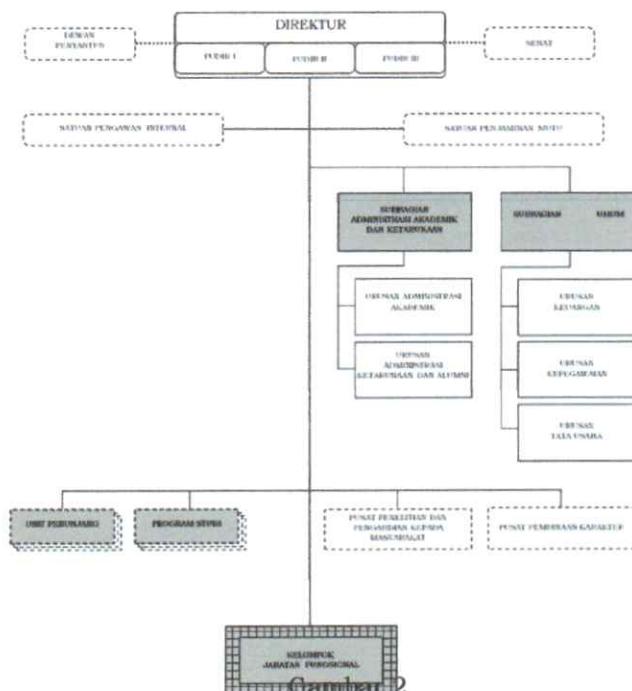
3. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik KP Dumai diperlukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur penyelenggara organisasi. Kerangka regulasi mengacu kepada program regulasi nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan yang meliputi:

1. Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Dumai
2. Statuta Politeknik KP Dumai
3. Sistem Pendidikan Politeknik KP Dumai
4. Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik KP Dumai
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang
6. Nomenklatur struktur organisasi Politeknik KP Dumai

a. KERANGKA KELEMBAGAAN

Politeknik KP Dumai merupakan lembaga pendidikan bidang kelautan dan perikanan dengan sistem pendidikan vokasi, dengan tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan struktur organisasi sehingga terjadi sinergitas antar bidang. Kerangka organisasi Politeknik KP Dumai termaktub dalam Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Dumai dimana struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut



Struktur Organisasi Politeknik KP Dumai

BAB IV
INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis BRSDM Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis yang telah ditetapkan BRSDM merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome/impact*) dari satu atau beberapa program. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis BRSDM adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja BRSDMKP Tahun 2020 – 2024

NO	SASARAN STRATEGIS RENSTRA KKP	SASARAN STRATEGIS BRSDM	IKU	SATUAN	TARGET			
					2020	2021	2022	2023
1	SS1. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP	SS 1. Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1 kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya 2 kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk	kelompok	1500	1500	1500	1500
2	SS3 . Tatakelola SDKP yang bertanggung jawab	SS 2. Hasil riset WPP dan PUD mendukung sumber daya Perikanan berkelanjutan	3 WPP yang terpetakan potensi sumber daya perikanan untuk pengelolaan berkelanjutan pada 11 WPP	Paket	4	4	4	4
3	SS 4. Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat	SS 3. Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat	4 Persentase Lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	%	60	62	65	70
			5 Lulusan pendidikan dan orang	orang	123	205	215	225
								255

NO	SASARAN STRATEGIS RENSTRA KKP	SASARAN STRATEGIS BRSDM	IKU	SATUAN	TARGET			
					2020	2021	2022	2023
4	SS 5. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan	SS 4 . Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan	pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)					
6	Jumlah desa mitra /kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP		paket	10	11	11	11	11
7	Jumlah data, informasi dan peta hasil riset KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan		paket	11	11	11	11	11
8	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri		paket	2	3	3	3	3
9	Jumlah rekomendasi hasil riset KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan		paket	25	25	29	29	31

NO	SASARAN STRATEGIS RENSTRA KKP	SASARAN STRATEGIS BRSDM	IKU	SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
5	SS 9. Tatakelola pemerintahan yang baik	SS 5. Tatakelola pemerintahan yang baik	10 Penilaian mandiri Reformasi Birokrasi BRSDM (nilai)	Nilai	30	31	32	33	34
			11 Indeks Profesionalitas ASN lingkup BRSDM (indeks)	Indeks	72	73	74	75	76
			12 Jumlah Unit Kerja BRSDM berpredikat menuju WBK (Satker, akumulatif)	Satker	10	12	14	16	18
			13 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK 2019 dibandingkan realisasi anggaran TA. 2019 (%)	%	1	1	1	1	1
			14 PM SAKIP BRSDM (nilai)	nilai	A (85)	A (86)	A (86)	A (86)	A (86)
			15 Tingkat Maturitas SPIP (level)	Level	3	3	3	3	3
			16 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk	%	60	60	60	60	60

NO	SASARAN STRATEGIS RENSTRA KKP	SASARAN STRATEGIS BRSDM	IKU	SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
				Perbaikan Kinerja BRSDM (%)					
17	Persentase unit kerja BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)			%	82	82	82	82	82
18	Nilai Kinerja Pelaksanaan Angaran BRSDM (nilai)		Nilai	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
19	Nilai Kinerja Anggaran BRSDM (Nilai)		Nilai	Baik (85)	Baik (86)	Baik (87)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)

2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Dumai disusun mengacu pada Indikator Kinerja BRSDM Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut ini:

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1. Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3. Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4. Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6. Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7. Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34
		8. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		9. Jumlah lembaga pendidikan terstandar (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	355	360	365	370
		11. Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12. Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250
		13. Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	15. Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16. Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)				

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60	60	60	60	60
		20	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Dumai Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Dumai disusun mengacu pada Indikator Kinerja Pusdik Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Politeknik KP Dumai Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut ini:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikat kompetensi (Orang)	64	68	58	80	80
		4	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai (Orang)	227	257	329	360	360

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
		5 Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Dumai (Unit)	6	8	6	2	2
		6 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1	1	1
		7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Dumai (%)	50	55	60	65	75
		8 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Dumai yang meningkat kompetensinya (Orang)	6	8	8	10	12
		9 Jumlah kegiatan pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Dumai (Paket)	1	1	1	1	1
		10 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	72	72	72	72	72
		12 Persentase unit kerja Politeknik KP Dumai pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		13 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Baik (88)				

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		2020	2021	TARGET		
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Dumai dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Dumai TA 2019			2022	2023	2024
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Dumai	85	85	85	85	85

3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (output).

Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di Politeknik KP Dumai merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit kerja lingkup Politeknik KP Dumai sebagaimana Lampiran I.

B. KERANGKA PENDANAAN

Kegiatan Pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dalam Rancangan Renstra mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2020-2024 dan PNBP Tahun 2020-2024. Anggaran tersebut akan didistribusikan setiap tahunnya untuk membiayai Kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagaimana Lampiran II

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik KP Dumai 2020 - 2024 merupakan dokumen yang disusun mengikuti merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024 untuk bidang riset dan pengembangan sumber daya manusia. Dokumen Renstra Politeknik KP Dumai 2020-2024 dijadikan acuan dan arahan bagi Unit Kerja di lingkup Politeknik KP Dumai dalam merencanakan kegiatan Pendidikan periode 2020-2024 secara menyeluruh, integrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

Rencana Strategis Politeknik KP Dumai ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis Pendidikan KP tahun 2020 - 2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.



Lampiran IV. Program Studi Satuan Politeknik KP Dumai

No.	Program	Kekhususan/ Unggulan	Program Studi
9	D3	Penangkapan Ikan/pengolahan hasil perikanan/Permesinan Kapal	-Perikanan Tangkap -Pengolahan Hasil Laut -Permesinan Kapal

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK
KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
NOMOR: KEP 124/BRSDM-POLTEK.DUM/V/2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP
DUMAI TAHUN 2020-2024

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PUSAT PENDIDIKAN DAN KELAUTAN TAHUN
2020-2024**

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA PUSAT PENDIDIKAN KP TAHUN 2020-2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		9	Jumlah lembaga pendidikan terstandard (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	350	350	350	350
		11	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250
		13	Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada pusat pendidikan KP	15	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16	Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)				

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
		18 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60	60	60	60	60
		20 Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KP DUMAI TAHUN 2020-2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1 Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2 Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3 Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai yang besertifikat kompetensi (Orang)	64	68	58	80	80
		4 Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai (Orang)	227	257	329	360	360
		5 Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Dumai (Unit)	1	1	1	1	1
		6 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Dumai yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1	1	1	1	1
		7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Dumai (%)	50	55	60	65	75
		8 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Dumai yang meningkat kompetensinya (Orang)	6	8	8	10	12
		9 Jumlah kegiatan pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Dumai (Paket)	1	1	1	1	1

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Dumai (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	72	72	72	72	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Dumai pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	Baik (88)				
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Dumai dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Dumai TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Dumai	85	85	85	85	85

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA SUB BAGIAN ADMINISTRASI UMUM TAHUN 2020-2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang disiapkan peningkatan kompetensinya (orang)	6	12	24	30	38
		2	Jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan (Paket)	1	8	6	2	2
		3	Nilai Akhir Komponen standar pendidik dan tenaga kependidikan (Nilai)	80	80	80	80	80
		4	Nilai Akhir Komponen standar sarana dan prasarana (Nilai)	80	80	80	80	80
		5	Nilai Akhir Komponen standar pembiayaan (Nilai)	80	80	80	80	80
		6	Jumlah dokumen evaluasi penyelenggaraan pendidikan KP (Dokumen)	29	29	29	29	25
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	7	Kesesuaian Kualifikasi Pendidikan ASN Satker Politeknik KP Dumai (Nilai)	17	17	17	17	17
		8	Kesesuaian Kompetensi ASN Satker Politeknik KP Dumai (Nilai)	24	24	24	24	24
		9	Nilai Kinerja ASN Satker Politeknik KP Dumai (Nilai)	26	26	26	26	26
		10	Nilai Disiplin ASN Satker Politeknik KP Dumai (Nilai)	5	5	5	5	5

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
		11 Persentase tercapainya komponen dokumen pada manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	20	20	20	20	20
		12 Persentase tercapainya komponen keikutsertaan pada manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	35	35	35	35	35
		13 Persentase tercapainya komponen keaktifan pada manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	27	27	27	27	27
		14 Tersedianya dokumen pemenuhan nilai kinerja pelaksanaan anggaran Poltek Dumai (dokumen)	4	4	4	4	4
		15 Persentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker Politeknik KP Dumai (%)	1	1	1	1	1
		16 Jumlah dokumen pengelolaan dan penatausahaan satker Politeknik KP Dumai (dokumen)	5	5	5	5	5

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA SUB BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KETARUNAAN TAHUN 2020-2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1 Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan yang tervalidasi (orang)	48	52	45	64	66
		2 Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan yang tervalidasi (orang)	3	7	9	13	15
		3 Jumlah peserta didik yang mengikuti sertifikasi kompetensi bagi peserta didik yang tervalidasi (orang)	64	68	58	80	80
		4 Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Dumai yang tervalidasi (orang)	227	257	329	360	360
		5 Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Dumai yang ditindaklanjuti dan disepakati (Dokumen)	1	1	1	1	1
		6 Jumlah dokumen data dan publikasi kegiatan pendidikan (dokumen)	4	4	4	4	4
		7 Persentase penerimaan Anak Pelaku Utama yang tidak mampu (%)	50	55	60	65	75
		8 Jumlah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dokumen)	2	2	2	2	2
		9 Nilai Akhir Komponen standar isi dan standar proses (Nilai)	80	80	80	80	80
		10 Nilai Akhir Komponen standar kompetensi lulusan (Nilai)	80	80	80	80	80

No	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
		10	Nilai Akhir Komponen standar pengelolaan pendidikan (Nilai)	80	80	80	80	80
		11	Nilai Akhir Komponen standar penilaian pendidikan (Nilai)	80	80	80	80	80



Lembar Pengesahan		
No	Pejabat	Paraf
1	PUDIR I	
2	PUDIR II	
3	PUDIR III	

LAMPIRAN III
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI
 NOMOR: KEP 124/BRSDM-POLTEK.DUM/V/2020
 TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP DUMAI TAHUN 2020-2024
 TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITAHUN 2020-2024

Matriks Kinerja Kerangka Pendanaan Pendidikan KP

PROG/ KEG	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET				INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)				TOTAL 2020- 2024 (Rp. Miliar)	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	
Pendidikan Kelautan dan Perikanan											
Kompeten	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang										
	<i>Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)</i>	227	257	329	360	360	2,384	2,699	3,799	4,574	5,031
Pengabdian Pendidikan Tinggi KP											
	<i>Jumlah Pengabdian Pendidikan Tinggi KP (paket)</i>	1	1	1	1	1	0,026	0,100	0,150	0,250	0,350
Sarana dan Prasarana Pendidikan KP											
	<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan KP (unit)</i>	1	1	1	1	1	6,591	7,233	20,905	21,737	25,240
Layanan Dukungan Manajemen Satker											
	<i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker (layanan)</i>	1	1	1	1	1	0,237	0,241	0,248	0,261	0,273
Layanan Perkantoran											
	<i>Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)</i>	1	1	1	1	1	6,012	6,612	7,274	8,002	8,803
	<i>Gaji dan Tunjangan (bulan)</i>	12	12	12	12	12	4,154	4,569	5,026	5,529	6,082
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor (bulan)</i>	12	12	12	12	12	1,858	2,043	2,248	2,473	2,721
										11,343	

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN
 PERIKANAN DUMAI

ISKANDAR MUSSA

Lembar Pengesahan		
No	Pejabat	Paraf
1	PUDIR I	
2	PUDIR II	
3	PUDIR III	